

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Penelitian mengenai perilaku reptil endemik di hutan pantai Cagar Alam Pantai Pangandaran mendapatkan hasil diantaranya adalah adanya perilaku harian mulai dari perilaku makan atau mencari mangsa, perilaku mempertahankan diri, perilaku berjemur serta perilaku istirahat. Pada masing-masing perilaku harian tersebut, yang paling mendominasi adalah perilaku makan atau mencari mangsa yang dilakukan hanya disekitar habitat atau pohon yang didiami kadal tersebut, tidak melakukan pencarian mangsa ke area diluar pohon tersebut.

Perilaku harian Kadal Pohon di hutan Cagar Alam Pantai Pangandaran didominasi oleh pencarian mangsa. Pada hari pertama hingga hari terakhir yaitu hari ke enam dapat disimpulkan bahwa perilakunya cenderung sama, hanya terdapat sedikit perbedaan dalam cara kadal tersebut mencari mangsa. Beberapa caranya seperti melompat, berjalan secara cepat, mengendap-endap, serta mengintai secara diam-diam.

Pada eksplorasi tempat berbeda, dilakukan pengamatan yang sama, namun cara ini dilakukan ketika pada satu spot yang terlebih dahulu diamati tidak terdapat kadal, namun pada jam yang sama tetap melakukan pengamatan Kadal Pohon tersebut ketika melakukan berbagai macam perilaku. Secara keseluruhan perilaku harian Kadal Pohon bila dipresentasikan meliputi perilaku makan sebanyak 50%, perilaku mempertahankan diri 30%, perilaku istirahat 10%, dan perilaku istirahat 10%. Dengan demikian perilaku harian yang mendominasinya adalah perilaku makan atau mencari mangsa.

Perilaku reproduksi tidak dapat teridentifikasi dikarenakan batasan waktu dan biaya yang terbatas, namun terdapat referensi yang sangat dipercaya yang bisa meyakinkan bahwa proses reproduksi yang dilakukan oleh Kadal Pohon itu termasuk hewan ovovivipar. Terdapat banyak data ketika dilakukan uji sampling pada uji anatomi Kadal Pohon.

Pada kesimpulannya, maka cara Kadal Pohon mencari mangsa yakni dengan melompat, berjalan secara cepat, mengendap-endap, serta mengintai secara diam-

Devi Roslina, 2016

*Perilaku Harian Kadal Pohon (Lygosoma Sanctum) di Hutan Cagar Alam Pantai Pangandaran, Kabupaten Pangandaran*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diam. Waktu Kadal Pohon mencari mangsa yaitu pada saat pagi hari, siang, serta sore hari, dengan kata lain Kadal Pohon melakukan pencarian mangsa sepanjang hari. Ada beberapa cara pula Kadal Pohon mempertahankan diri yakni dengan berjalan secara cepat, memutuskan ekornya (*autotomy*), serta bersembunyi dibalik lekukan batang pohon yang didiaminya. Kadal Pohon pula melakukan perilaku berjemur serta istirahat dapat dikatakan jarang, karena Kadal Pohon berjemur pada saat pagi menuju siang hari dan melakukan perilaku istirahat pada saat sore menuju malam hari.

## B. Implikasi

Implikasi adalah Ada beberapa poin implikasi dari penelitian yang dilakukan ini, diantaranya adalah:

1. Konservasi sumber daya alam dikarenakan hewan yang dijadikan penelitian adalah hewan endemik.
2. Kadal Pohon memiliki perilaku yang lebih aktif pada siang hari (diurnal), maka musuh lebih mudah untuk mengincar, maka harus dilakukan pelestarian hewan endemik.
3. Menambah referensi serta informasi untuk pengelolaan Cagar Alam, khususnya Resort KSDA Pantai Pangandaran.
4. Kontribusi untuk Cagar Alam dalam hal pelestarian reptil endemik.

## C. Rekomendasi

Penelitian perilaku harian Kadal Pohon di hutan Cagar Alam Pantai Pangandaran telah dilaksanakan. Penelitian ini tepatnya berada di hutan Cagar Alam Pantai Pangandaran yang dibatasi oleh berbagai area wisata Pantai Pangandaran. Penulis ingin memberikan beberapa saran yaitu:

1. Penelitian perilaku harian Kadal Pohon ini hanya dibatasi pada area tertentu dan cenderung banyak dilalui jalur wisatawan, sehingga perlu dilakukan peringatan khusus demi meminimalisir punahnya hewan endemik ini.
2. Penelitian mengenai perilaku harian Kadal Pohon ini memerlukan biaya, waktu serta prasarana yang cukup banyak sehingga akan lebih mengakuratkan pengamatan dan tertata dengan baik.

3. Keanekaragaman fauna yang banyak cukup mendukung hutan Pantai Pangandaran yang telah dijadikan kawasan konservasi dengan status Cagar Alam ini perlu dipelihara supaya keanekaragaman faunanya tidak menurun, sehingga akan tetap mampu mendukung kehidupan organisme lainnya.